

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus mempelajari penerimaan sensoris bubuk nanas yang disimpan dalam jangka waktu berbeda dari minggu pertama hingga keempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji sensorik hedonik untuk menilai kesukaan terhadap bubuk nanas pada 30 panelis tidak terlatih. Panelis mengevaluasi sampel berdasarkan warna, aroma, dan rasa menggunakan skala hedonis 1 (sangat tidak suka) sampai 5 (sangat suka). Analisis nya melibatkan statistik deskriptif dan ANOVA untuk menentukan perbedaan persepsi sensorik yang signifikan pada periode penyimpanan yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang sangat signifikan dari setiap sampel yang sudah disimpan selama satu bulan dengan waktu yang berbeda – beda. Semakin lama penyimpanan semakin menurunkan nilai kesukaan terhadap rasa, aroma, dan warna.

Kata Kunci: Bubuk nanas, evaluasi sensorik, skala hedonik, lama penyimpanan

ABSTRACT

This research focused on studying the sensory acceptability of pineapple powder stored for different periods of time from the first to the fourth week. This study used a quantitative approach using hedonic sensory test to assess the liking of pineapple powder among 30 untrained panelists. Panelists evaluated the samples based on color, aroma, and taste using a hedonic scale of 1 (strongly dislike) to 5 (strongly like). The analysis involved descriptive statistics and ANOVA to determine significant differences in sensory perception at different storage periods. The results showed that there was a very significant difference from each sample that had been stored for one month with different times. The longer the storage period, the lower the liking value of taste, aroma, and color.

Keywords: Pineapple powder, sensory evaluation, hedonic scale, length of storage.